

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran IPS di SMP merupakan kelanjutan, bagian dari IPS di Sekolah Dasar dan bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMP secara *correlated* atau saling berhubungan. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Moffit dalam Supriyogi (2007) mengemukakan, IPS sebagai pelajaran yang membantu manusia (siswa) untuk memahami manusia dan hubungan-hubungan dengan manusia yang lain dan lingkungannya.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa menguasai konsep-konsep IPS dan saling keterkaitannya. Untuk itu pembelajaran IPS harus dibuat menarik dan mudah dipahami, karena IPS membutuhkan banyak pemahaman. Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran IPS. Salah satu wujud kreatifitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran adalah menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Salah satu bentuk kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran IPS, dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Karena dalam pembelajaran IPS banyak hal yang dapat dimanfaatkan dalam membantu siswa memahami pembelajaran IPS, selain itu belajar di dalam ruang kelas bukanlah satu-satunya cara untuk dapat menanamkan tentang materi pembelajaran kepada siswa. Sebagai contoh untuk memahami standar kompetensi memahami kegiatan ekonomi masyarakat di kelas VII semester I, siswa dapat melakukan pengamatan langsung ke Pasar, atau kegiatan ekonomi di sekeliling sekolah.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar siswa dapat berpikir secara mandiri, kreatif, dan

mampumenyesuaikan diri dengan permasalahan pembelajaran IPS. Beberapa kelebihan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar seperti dikemukakan Sardiman (2005, 121) yaitu (1) Membuat siswa mendapatkan informasi berdasarkan pengalaman langsung; (2) Lebih komunikatif; (3) Membuat pelajaran lebih konkrit; (4) Membuat siswa mengenal dan mencintai lingkungan; (5) Penerapan ilmu menjadi lebih mudah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya.

SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap Boyolali, terletak di JL. Jatiwetan, RT. 4 RW. 3, Ngadirejo, Ampel, Boyolali, dengan akreditasi C merupakan salah satu SMP yang tidak banyak diminati oleh masyarakat sehingga setiap tahun SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap Boyolali hanya memperoleh siswa yang sedikit. Namun dari segi prestasi siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS, sebagian besar siswa telah mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, sehingga setiap tahun, ketuntasan belajar siswa dapat mencapai 100%, dengan rata-rata nilai sangat memuaskan.

Tercapainya nilai KKM dengan skor rata-rata tinggi tersebut dimungkinkan adanya peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran IPS, terkadang guru memanfaatkan lingkungan sekolah. Melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, dimungkinkan dapat menumbuhkan kebiasaan belajar secara mandiri dalam lingkungan bersama, melatih cara mencari informasi secara langsung dari sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekolah dan rumah rumah dan masyarakat, selain itu metode ini bermanfaat untuk menumbuhkan suasana pembelajaran yang menggairahkan (rekreatif).

Walaupun lingkungan sekolah telah dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber belajar sekolah, namun berdasarkan pengamatan sepintas dan berdasarkan wawancara dengan beberapa guru terdapat berbagai kendala dalam memanfaatkan lingkungan

sekolah sebagai sumber belajar. Kendala tersebut diantaranya: (1) tidak semua materi dapat dikaitkan dengan lingkungan sekolah, (2) jam pelajaran yang terbatas menyulitkan guru untuk mengatur waktu, (3) guru sulit mengontrol kegiatan pembelajaran saat siswa belajar di luar kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian bagaimana proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Satu Atap Ampel, kabupaten Boyolali, dalam penelitian yang berjudul: "PENGELOLAAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SMP NEGERI 4 AMPEL SATU ATAP BOYOLALI".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka fokus penelitian ini adalah: Bagaimakah pengelolaan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali, yang terbagi dalam sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali?
3. Bagaimanakah proses evaluasi pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali.
3. Mendeskripsikan proses evaluasi pembelajaran IPS dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 4 Ampel Satu Atap, Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Praktis**

1.a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembinaan guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

1.b. Bagi guru, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

1.c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar

##### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan khususnya terkait dengan pengelolaan lingkungan sekolah sebagai media belajar.